

Pengabdian Masyarakat Melalui KKN-T Klampis Ngasem: Stunting, UMKM, dan Kampung Pancasila

Maesya Mufidah¹, Shinta Nabilah², Fauzan Ananta³, Rika Puspita Sari⁴

^{1,2,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Dr. Soetomo Surabaya

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Dr. Soetomo Surabaya

e-mail: maesyamfd@gmail.com, shintanabillah25@gmail.com, fauzanananta26@gmail.com,
rika.puspita@unitomo.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa Universitas Dr. Soetomo dengan tujuan mengaplikasikan ilmu pengetahuan sekaligus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Kegiatan KKN-T di Kelurahan Klampis Ngasem, Surabaya mengusung tiga tema utama, yaitu pencegahan stunting, pengembangan UMKM, dan penguatan nilai-nilai Pancasila pada masyarakat. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi lapangan, diskusi dengan masyarakat, serta kegiatan partisipatif yang melibatkan warga secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program skrining gizi balita dan penyuluhan stunting mampu meningkatkan literasi kesehatan masyarakat. Program cooking demo bersama PT Hakiki Donarta memberikan inspirasi dan keterampilan baru dalam mengembangkan usaha berbasis produk pangan sederhana. Sementara itu, edukasi penanaman dan pengolahan teh bunga telang tidak hanya memperkenalkan manfaat tanaman herbal lokal, tetapi juga menanamkan nilai persatuan dan gotong royong pada generasi muda. Secara keseluruhan, KKN-T Klampis Ngasem memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik dari segi kesehatan, kewirausahaan, maupun penguatan karakter. Kegiatan ini juga menjadi wadah pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan sosial dan tanggung jawab.

Kata Kunci: KKN-T, stunting, UMKM, Pancasila, pengabdian masyarakat

Abstract

Thematic Community Service Program (KKN-T) is one form of community service carried out by students of Universitas Dr. Soetomo with the aim of applying knowledge while providing real benefits to society. The KKN-T activities in Klampis Ngasem Village, Surabaya carried three main themes: stunting prevention, MSME development, and strengthening the values of Pancasila in society. The implementation methods included field observations, discussions with the community, and participatory activities involving local residents directly. The results of the program showed that nutritional screening for toddlers and stunting education successfully improved the community's health literacy. The cooking demo program, in collaboration with PT Hakiki Donarta, provided new inspiration and skills in developing businesses based on simple food products. Meanwhile, the education on planting and processing butterfly pea flower tea not only introduced the benefits of local herbal plants but also instilled the values of unity and mutual cooperation in the younger generation. Overall, the KKN-T program in Klampis Ngasem had a positive impact on the community, both in terms of health, entrepreneurship, and character building. This activity also served as a learning platform for students to sharpen their social skills and sense of responsibility.

Keywords: KKN-T, stunting, UMKM, Pancasila, Community Service

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan wadah yang disiapkan untuk mahasiswa agar dapat menerapkan teori pembelajaran selama kuliah dalam bentuk pengabdian masyarakat, dengan adanya kegiatan KKN-T diharapkan dapat menjadi salah satu kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat terlibat langsung dan berkontribusi untuk pembangunan dan pemberdayaan komunitas lokal [1] [2]. Program pengabdian masyarakat ini diharapkan untuk mahasiswa dapat menerapkan ilmu-ilmu yang masih sebatas teori yang didapat ketika kuliah melalui pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat yang memiliki tujuan untuk memperluas ilmu [3].

Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menyebutkan bahwa tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Selanjutnya dalam ayat 11 disebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa Hal ini diperjelas dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 ayat 2 yang berbunyi "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat" [4][5].

Universitas Dr. Soetomo melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), mengusung tiga tema untuk KKN-T yang dilaksanakan yaitu Stunting, UMKM, dan Kampung Pancasila. Masing-masing tema tersebut akan dikembangkan oleh mahasiswa KKN-T menjadi program kerja yang juga akan melibatkan langsung masyarakat daerah yang dituju agar menghindari program yang kurang relevansi tidak efektif bagi masyarakat, karena tujuan utama dari program-program yang dibentuk adalah agar hasilnya dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Kelompok KKN-T Klampis Ngasem berkesempatan untuk melakukan pengabdian di daerah kelurahan Klampis ngasem, Surabaya Jawa Timur, penempatan ini bukan hanya menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan akademik mereka, tetapi juga untuk memahami dinamika dan kebutuhan masyarakat desa secara langsung. Berdasarkan observasi dan hasil diskusi dengan tokoh masyarakat, kelompok KKN-T menyepakati beberapa program yang akan dilaksanakan dan dengan program yang sudah ditentukan dan disepakati oleh mahasiswa KKN-T dan tokoh masyarakat diharapkan dapat memberikan dampak signifikan bagi masyarakat [6].

2. METODE

Kegiatan KKN-T yang dilaksanakan di daerah Kelurahan Klampis Ngasem oleh mahasiswa KKN-T Dr. Soetomo, melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program untuk mencapai tujuan yaitu memberikan program yang dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat kelurahan Klampis Ngasem. Melalui beberapa pengumpulan data, seperti observasi lapangan, observasi partisipatif, diskusi kelompok, dan dokumentasi kegiatan. Observasi lapangan ini merupakan bagian dari studi deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam berbagai aspek terkait kegiatan KKN-T yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Dr. Soetomo, dengan sumber data yang berasal dari data primer, yakni mahasiswa yang berpartisipasi dalam program KKN-T sebanyak 20 mahasiswa serta masyarakat di lokasi pelaksanaan KKN-T, dan juga dari data sekunder yang berupa dokumentasi yang relevan seperti data peserta KKN-T dan lokasi KKN-T, serta kegiatan yang dilakukan selama program, sementara observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap berbagai aktivitas yang terjadi di lapangan, dengan tujuan untuk memusatkan perhatian pada objek tertentu yang menjadi fokus penelitian, serta diskusi kelompok yang akan dilaksanakan setiap minggunya guna membahas persiapan pelaksanaan program, pembagian tugas untuk setiap peserta KKN-T, dan juga diskusi terkait hal-hal eksternal yang berkaitan dengan program KKN-T, dan metode dokumentasi digunakan untuk mendukung

dan melengkapi data-data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti data terkait peserta KKN-T, lokasi pelaksanaan, serta rincian kegiatan yang berlangsung selama masa KKN-T tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T), khususnya dalam aspek pengabdian masyarakat yang dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama melaksanakan perkuliahan di kampus, dengan berinteraksi langsung dengan masyarakat yang ada di kelurahan Klampis ngasem diharapkan mahasiswa akan mendapatkan pengalaman berharga dalam hal pengenalan karakteristik sosial, serta melatih kemampuan untuk menganalisis serta memahami permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, dengan didorong oleh pendekatan secara kolaborasi dan partisipasi aktif dalam menghadapi permasalahan dalam meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat, dalam kegiatan KKN-T ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membantu mengatasi permasalahan Masyarakat di kelurahan Klampis Ngasem karena pada akhirnya kegiatan KKN-T ini juga dalam upaya membentuk pribadi mahasiswa yang lebih matang, bertanggung jawab, dan berjiwa sosial tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan di kehidupan masyarakat kedepannya.[7]

Program Kerja Kegiatan KKN-T yang telah disepakati oleh mahasiswa maupun masyarakat kelurahan Klampis Ngasem merupakan hasil dari observasi di lapangan dan diskusi yang sudah dilakukan bersama, dengan 3 tema untuk program kerja yang telah ditentukan oleh pihak kampus adapun kegiatan program kerja mahasiswa KKN-T Kelurahan Klampis Ngasem dapat dilihat pada table 1 sebagai berikut:

Tabel 1. *Program Kerja Mahasiswa KKN-T Kelurahan Klampis Ngasem*

NO	PROGRAM KERJA	TUJUAN KEGIATAN	JADWAL PELAKSANAAN
1	Skrining gizi balita, dan Penyuluhan edukasi tentang stunting kepada masyarakat	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang serta upaya mencegah stunting sejak dini	30-Agu-25
2	Cooking Demo Bersama PT Hakiki Donarta	Menumbuhkan motivasi berwirausaha di kalangan masyarakat Kelurahan Ngelampis Ngasem.	03-Sep-25
3	Edukasi & Demonstrasi Penanaman & Pembuatan Teh Bunga Telang sebagai Minuman Herbal Sehat dan Alami	Mengenalkan manfaat bunga telang sebagai bahan minuman herbal, mendorong kreativitas dalam inovasi produk minuman sehat.	07-Sep-25



Gambar 1. *Diskusi Program Kerja*

Pada gambar diatas menjelaskan tentang kegiatan diskusi yang dilakukan perwakilan mahasiswa KKN-T dengan pejabat kelurahan untuk mendiskusikan mengenai rencana program kerja yang akan mahasiswa KKN-T laksanakan, serta akan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai Masyarakat dan dari pihak kelurahan Klampis Ngasem itu sendiri. Melalui diskusi ini diharapkan dapat tercipta pemahaman mengenai kon program yang akan diterapka sehingga seluruh pihak memiliki pemahaman mengenai tujuan, strategi, serta dampak dari setiap kegiatan yang direncanakan.

A. Program Kerja Tema Stunting (*Skrining gizi balita, dan Penyuluhan edukasi tentang stunting kepada masyarakat*)

Program kerja yang pertama dilaksanakan adalah program kerja untuk tema stunting yaitu skrining gizi balita, dan penyuluhan edukasi tentang stunting kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2025. Kegiatan ini berjalan lancar dengan target para ibu terutama yang memiliki anak maupun balita. Kegiatan diawali oleh sambutan dan pengenalan beberapa mahasiswa KKN-T yang menjelaskan kembali maksud dan tujuan melaksanakan kegiatan pada saat itu, lalu dilanjut oleh pembagian brosur stunting kepada masyarakat. Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang stunting oleh salah satu mahasiswa KKN-T, materi yang disampaikan meliputi penjelasan tentang stunting, dampak stunting, pencegahan terhadap stunting . Selain itu pemateri juga menjelaskan tentang pemenuhan gizi seimbang, penyuluhan tentang bahan – bahan makanan yang baik bagi anak dan balita, dan juga pentingnya asupan makanan bergizi yang juga perlu diperhatikan oleh para ibu.

Acara berlanjut ke sesi tanya jawab dari masyarakat, melalui sesi tanya jawab ini sebenarnya masyarakat sudah sadar akan masalah stunting, namun masih minim edukasi dan literasi terkait pencegahan dan penanggannya, oleh karena itu melalui kegiatan ini masyarakat dapat mendapatkan lebih banyak informasi tentang stunting yang belum pernah didapatkan atau dengar. Sesi tanya jawab ini juga selain bermanfaat untuk tambahan edukasi para masyarakat juga agar mahasiswa juga dapat bersama membagikan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan kepada masyarakat dan belajar bagaimana membantu memecahkan kebingungan masyarakat terhadap materi isu masyarakat yaitu stunting.



Gambar 2. Penyuluhan Edukasi Stunting Kepada Masyarakat

Menurut [8] Stunting adalah kondisi status gizi pendek dan sangat pendek yang diukur dari panjang badan menurut usia (PB/U) atau tinggi badan menurut usia (TB/U) yang kurang dari -2 standar deviasi (SD) dalam kurva pertumbuhan standar WHO (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Meskipun tanda-tanda stunting biasanya hanya terlihat setelah usia 24 bulan, kondisi ini sebenarnya merupakan hasil dari kekurangan zat gizi yang berlangsung lama, bahkan bisa terjadi sejak janin masih di rahim. Stunting dapat berfungsi sebagai indikator yang mencerminkan pengalaman kekurangan gizi kronis pada anak selama periode yang panjang. Dampak anak stunting baik dalam jangka pendek maupun panjang dapat terkait dengan peningkatan kematian dan penyakit, perkembangan otak yang kurang optimal sehingga dapat mengakibatkan keterlambatan perkembangan motorik anak, oleh karena itu program kegiatan selanjutnya adalah skrining gizi balita yang diharapkan dapat membantu masyarakat untuk melihat apakah dari tinggi badan dan berat badan buah hati ada nya ciri-ciri stunting agar dapat dilakukan penanganan lebih cepat oleh para ahli. Selain melakukan skrining gizi pada anak-anak tidak lupa juga



Gambar 3. Skrining Gizi Anak

Menurut [9] faktor yang mempengaruhi terhadap Stunting bisa disebabkan oleh faktor-faktor terkait ibu, ataupun anak. Berdasarkan beberapa penelitian, terlihat bahwa bahwa unsur-unsur yang berkaitan dengan ibu mencakup tingkat pendidikan orang tua, umur ibu saat mengandung, keadaan sosial ekonomi, nutrisi ibu hamil, serta riwayat penyakit infeksi selama periode kehamilan, maka dari itu program kegiatan tema Stunting KKN-T Klampis Ngasem juga memberikan pengecekan tensi kepada para ibu yang hadir dalam kegiatan. Para masyarakat yang hadir dari anak-anak hingga para ibu-ibu terlihat sangat antusias terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, ini memperlihatkan bahwa masyarakat keluarah Klampis Ngasem sangat terbuka tentang isu Stunting dan tidak menyepelakan bahaya yang bisa disebabkan oleh stunting.



Gambar 4. *Pengecekan Tensi Kepada Masyarakat*

Kegiatan yang terakhir adalah pemberian bingkisan kepada para peserta yang hadir pada saat itu, bingkisan yang diberikan juga merupakan makanan yang bergizi seperti buah, susu, dan juga roti. Pemberian bingkisan ini selain sebagai bentuk terima kasih terhadap antusiasme Masyarakat juga sebagai bentuk simbois pemberian makanan bergizi yang diharapkan masyarakat dapat menambah wawasan tentang makanan bergizi bagi anak.



Gambar 5. *Foto Bersama Mahasiswa KKN-T & Peserta Kegiatan Program Stunting*

B. Program Kerja Tema UMKM (*Cooking Demo* Bersama PT Hakiki Donarta)

Program kerja kedua adalah kegiatan yang bertema pengembangan Usaha Mikro, Kecil,

dan Menengah (UMKM) melalui *cooking demo* yang bekerja sama dengan PT Hakiki Donarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 03 September 2025, pada pukul 09:00 WIB, diawali dengan sambutan oleh Lurah Klampis Ngasem, dilanjutkan sambutan dari Ketua Kelompok KKN-T sebagai bentuk apresiasi dan pembukaan resmi acara.

Tahapan kegiatan dimulai dengan pembagian brosur produk dan informasi kewirausahaan yang telah disiapkan oleh PT Hakiki Donarta kepada peserta. Setelah itu, sesi dilanjutkan dengan *cooking demo* yang dipandu oleh Chef Risna dari PT Hakiki Donarta.

Menu pertama yang diperkenalkan adalah kopi krimer. Dalam sesi tersebut peserta tidak hanya mendapatkan penjelasan mengenai bahan dan proses pembuatan, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mencicipi *sample* produk yang telah disiapkan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang inovasi produk minuman sederhana yang memiliki nilai jual. Selanjutnya, pada sesi kedua ditampilkan resep donat viral. Pada saat proses berlangsung juga diadakan kuis interaktif yang ditujukan untuk meningkatkan antusiasme peserta. Pemenang kuis mendapatkan hadiah berupa produk dari PT Hakiki Donarta, sehingga menambah semangat partisipasi masyarakat. Pada akhir sesi, peserta juga memperoleh *sample* donat yang telah dibuat bersama-sama. Selanjutnya untuk menu terakhir yang didemonstrasikan adalah banana cheese steam cake. Sama seperti sesi sebelumnya, kegiatan ini juga diselengi dengan kuis dadakan berhadiah. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, khususnya pada proses pembagian *sample* hasil olahan. Strategi edukasi yang bersifat partisipatif seperti ini dinilai efektif untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat serta memberikan pengalaman langsung dalam praktik pengolahan pangan [10].



Gambar 6. *Cooking Demo Chef Rina dengan Peserta*

Setelah rangkaian *cooking demo* dengan tiga menu selesai, acara ditutup dengan pembagian souvenir dari PT Hakiki Donarta kepada peserta, serta sesi foto bersama antara mahasiswa, pihak sponsor, dan masyarakat yang hadir. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh inspirasi baru dalam mengembangkan produk pangan berbasis rumah tangga, yang selanjutnya dapat dikembangkan sebagai peluang usaha skala kecil dan menengah [11].



Gambar 7. Foto Bersama Mahasiswa, Pihak Sponsor, dan Masyarakat

C. Program Kerja Tema Pancasila (Edukasi & Demonstrasi Penanaman & Pembuatan Teh Bunga Telang sebagai Minuman Herbal Sehat dan Alami)



Gambar 8. Foto Bersama dengan Anak Panti Asuhan Klampis Ngasem

Program kerja ke tiga adalah tentang nilai-nilai pancasila. Pelaksanaan kegiatan ini pada 7 September 2025 dan bekerja sama dengan panti asuhan. Pemilihan anak-anak panti asuhan sebagai sasaran kegiatan KKN dilatarbelakangi oleh pentingnya memberikan pembekalan nilai Pancasila sekaligus keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui program edukasi dan praktik budidaya bunga telang serta pengolahannya menjadi teh, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah

awal dalam memperkenalkan potensi baru yang dapat dikembangkan oleh anak-anak panti asuhan . Dengan cara ini, anak-anak panti tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga pengalaman langsung yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian, serta membuka wawasan mengenai peluang usaha sederhana di masa depan.

Kegiatan diawali oleh sambutan dan perkenalan beberapa mahasiswa KKN-T yang menjelaskan kembali maksud dan tujuan melaksanakan kegiatan pada saat itu, lalu dilanjut oleh pembagian brosur stunting kepada masyarakat. Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang manfaat teh telang oleh salah satu mahasiswa KKN-T, materi yang disampaikan meliputi penjelasan tentang manfaat yang terkandung dalam teh telang dan cara menanam serta merawat tumbuhan teh telang. Manfaat teh telang ini adalah Bunga telang merupakan salah satu jenis tanaman yang bisa didapat di halaman rumah warga yang biasanya digunakan sebagai tanaman yang dibudidayakan. Tumbuhan ini kebanyakan memiliki bunga berwarna biru, putih, merah muda dan ungu yang mempesona dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, misalnya untuk pewarna makanan, kue dan sebagai bahan yang dapat digunakan untuk pembuatan minuman. Bunga telang dikenal memiliki banyak sekali manfaat bagi tubuh. Bunga ini bisa dimanfaatkan sebagai minuman yang dibuat secara langsung dari bunga yang baru saja dipetik dari tanamannya atau bisa juga dengan proses awal dengan pengeringan taman kemudian diblender dengan air hangat. Teh bunga telang ini tidak memiliki aroma seperti halnya teh padayang lain, namun teh ini memiliki aroma yang sangat khas seperti aroma rumput [10]. Acara tersebut berlangsung mulai jam 15.00 WIB hingga 19.00 WIB di TKQ-TPQ Masjid An-Nur Kelurahan Klampis Ngasem.



Gambar 9. Proses Penanaman Bunga Telang

Setelah menjelaskan pemaparan manfaat dan cara menanam teh telang mahasiswa Universitas Dr. Soetomo juga mengadakan sesi interaktif bersama dengan tema Pancasila. Melalui penanaman teh telang sehingga para santri belajar tentang pentingnya persatuan, gotong royong, dan cinta tanah air. Para mahasiswa juga menjelaskan cara menanam dan merawat biji teh telang ini dengan benar dan baik. Berikut cara menanam teh telang yang telah dipaparkan oleh mahasiswa Universitas Dr. Soetomo:

1. Benih diambil dari bunga telang yang sudah tua dan dikeringkan.

2. Benih direndam selama 1 malam untuk mempercepat proses perkecambahan.
3. Benih ditanam di tanah yang gembur dan subur, bisa langsung di tanah atau pot, dengan kedalaman sekitar 2–3 cm.
4. Tanaman ini membutuhkan cahaya matahari penuh agar tumbuh optimal.

Setelah memaparkan cara menanam mahasiswa Universitas Dr. Soetomo juga menjelaskan cara merawat tanaman teh telang ini dengan cara :

1. Penyiraman dilakukan secara rutin, cukup 1–2 kali sehari tergantung kondisi cuaca.
2. Pemupukan menggunakan pupuk organik seperti kompos atau pupuk kandang.
3. Pemangkasan dilakukan secara berkala agar tanaman tidak terlalu rimbun dan merangsang pertumbuhan bunga.

Kemudian mahasiswa menjelaskan cara untuk panen teh telang :

1. Bunga telang bisa dipanen saat mekar penuh, biasanya pagi hari.
2. Setelah dipetik, bunga dikeringkan di tempat teduh, kemudian bisa disimpan untuk diseduh menjadi teh herbal.



Gambar 10. Peserta Mencicipi Teh Bunga Telang

Setelah melalui serangkaian kegiatan edukatif mulai dari pengenalan, cara menanam, merawat hingga panen bunga telang, masyarakat peserta kegiatan juga diajak untuk mencicipi langsung hasil dari tanaman yang telah dipelajari teh bunga telang. Kegiatan mencicipi ini untuk memberikan pengalaman langsung menikmati hasil dari tanaman yang mereka rawat sendiri, Menumbuhkan rasa kepemilikan dan ketertarikan terhadap tanaman herbal lokal. Para santri tersebut sangat antusias saat mencicipi teh telang, terutama karena warnanya yang unik dan rasanya yang unik. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berhasil membangun koneksi antara teori dan praktik secara langsung. Para santri tidak hanya diajarkan bagaimana menanam dan merawat, tetapi juga diajak untuk menghargai hasilnya melalui pengalaman mencicipi teh telang. Hal ini menjadi langkah awal yang baik dalam memperkenalkan potensi tanaman herbal lokal kepada masyarakat luas.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Tematik di Kelurahan Klampis Ngasem yang mengusung tiga tema utama, yakni Stunting, pengembangan UMKM, dan Kampung Pancasila, secara umum mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat. Program skrining gizi balita dan penyuluhan stunting meningkatkan literasi kesehatan gizi serta kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan sejak dini. Program UMKM berupa *cooking demo*

bersama PT Hakiki Donarta mampu memberikan keterampilan praktis serta inspirasi bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha berbasis produk pangan sederhana yang memiliki nilai ekonomis. Sementara itu program Kampung Pancasila melalui demonstrasi penanaman dan pembuatan teh bunga telang berhasil memperkenalkan manfaat tanaman herbal lokal sekaligus menanamkan nilai persatuan, gotong royong, dan kemandirian pada generasi muda. Kelebihan dari pelaksanaan KKN-T ini adalah adanya keterlibatan aktif masyarakat dan dukungan mitra eksternal, sehingga setiap kegiatan dapat berjalan lancar dan memberikan dampak yang nyata. Namun demikian, keterbatasan waktu pelaksanaan membuat keberlanjutan program masih memerlukan pendampingan lanjutan agar manfaat yang diperoleh masyarakat dapat lebih optimal. Untuk pengembangan ke depan kegiatan serupa dapat diperluas melalui kolaborasi yang lebih intens dengan lembaga pemerintah atau swasta, serta peningkatan kapasitas masyarakat dalam hal pemasaran dan pengelolaan usaha, sehingga hasil dari KKN-T tidak hanya memberikan edukasi sementara, tetapi juga berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan jangka panjang masyarakat Klampis Ngasem. Program kegiatan KKN-T yang dilaksanakan pun mendapat respon yang positif dari masyarakat yang terlibat dalam kegiatan KKN-T, masyarakat merasa puas dan juga merasakan manfaat dari program-program KKN-T di daerah Kelurahan Klampis Ngasem. Selain itu para peserta KKN-T juga memberikan kesan positif kepada masyarakat, kelancaran program kegiatan tidak lepas dari komunikasi yang baik oleh para peserta KKN-T dengan para masyarakat Kelurahan Klampis Ngasem. Adapun saran jika ada kegiatan KKN-T selanjutnya adalah meningkatkan dan mengembangkan pemberian materi edukasi kepada masyarakat agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Kepada, K. Kerja, N. KKN-T, K. Brin, K. Stasiun, and L. Stasiun, "Jurnal kemitraan masyarakat," vol. 3, no. 2, pp. 75–83, 2024.
- [2] Husni Fauzi et al., "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN-T) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi," SAFARI J. Pengabdi. Masy. Indones., vol. 3, no. 3, pp. 155–166, 2023, doi: 10.56910/safari.v3i3.722.
- [3] E. Saffira et al., "Pengabdian kepada Masyarakat melalui KKN-T dalam Menyambut Kemerdekaan di Kampung Bojongsari Desa Sukaluyu Cianjur Jawa Barat," no. November, 2024.
- [4] F. S. Arifin, G. Brilian, Amalindi Rifal, A. Fitrahunisa, and T. Agustria, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN-T) di Desa Langkapsari Kecamatan Banjaranyar," Aspir. Publ. Has. Pengabdi. dan Kegiat. Masy., vol. 2, no. 6, pp. 138–148, 2024, doi: 10.61132/aspirasi.v2i6.1160.
- [5] J. Ir Sutami, A. Kentingan Surakarta, B. Triyani, and F. Hani Salmalina, "Mencari Format Pengabdian Internasional Sesuai Kebutuhan Bangsa Indonesia Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN-T) Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Kampung Nirbitan Tipes," Semin. Nas. Sendimas Uns Membangun Desa, pp. 12–21, 2023.
- [6] D. K. Abrianisyah, E. A. Rahman, and ..., "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Di Desa Empat Negeri, Kabupaten Batubara," Community ..., vol. 2, no. 8, pp. 3419–3428, 2024, [Online]. Available: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/34837%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/34837/23084>
- [7] I. Cemara et al., "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T-T) Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo Periode I Tahun 2025 di Desa Purwosari Kecamatan Tomoni Timur," Abdimas Toddopuli J. Pengabdi. Pada Masy., vol. 6, no. 2, pp. 67–81, 2025, doi: 10.30605/atjpm.v6i2.5536.
- [8] S. P. Jatiningsih and I. Budiono, "Analisis Determinan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Ditinjau Dari Status Bekerja Ibu Pada Keluarga Buruh Industri Kota Semarang," J. Kesehat. Masy., vol. 23, no. 4, pp. 1–16, 2023.
- [9] D. Setyaningsih, H. N. Wijayanti, M. Masruroh, T. Widayati, and S. Susanti, "Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita," J. Untuk Masy. Sehat, vol. 8, no. 2, pp. 148–156, 2024, doi: 10.52643/jukmas.v8i2.4420.
- [10] G. W. Qomaro, H. Hammam, dan K. Nasik, "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Sektor Pangan dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal Melalui Pendampingan Sertifikasi Halal di Kecamatan Tragah Bangkalan," *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, vol. 5, no. 2, 2019.
doi: 10.21107/pengabdhi.v5i2.6116.

- [11] H. P. Yuwinanto, "Pelatihan Keterampilan dan Upaya Pengembangan UMKM di Jawa Timur," *JSD*, vol. 13, no. 1, pp. 79-87, 2020.
doi: 10.20473/jds.v13i1.2018.79-87.
- [12] IKHWAN, Ali, et al. Pemanfaatan teh bunga telang (*Clitoria ternatea*) sebagai minuman kesehatan dan meningkatkan UMKM di masa pandemi covid 19 kepada masyarakat di Desa Simonis Kecamatan Aek Natas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2022, 6.1: 1-7.